

SYSTEMTIS LITERATURE REVIEW : ANALISIS FAKTOR NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP DOLAR AMERIKA SERIKAT

Khansa Khalishah, Meylida Girsang , Ignatius Sitanggung
Universitas Murni Teguh

ARTICLE INFO

Keywords:

Keywords:
Exchange rate, interest rate,
inflation, money supply.

Corresponding Author:

Khansa Khalishah
Universitas Murni Teguh
Email: -

ABSTRACT

Studying the rupiah exchange rate versus the US dollar is important because changes in the dollar exchange rate have a substantial influence on the global economy. The objective of this research is to provide in-depth understanding and a robust knowledge foundation for professionals, scholars, and other individuals involved in the field. The methodology used in this study is a SLR, which involves a comprehensive analysis, assessment, and interpretation of research findings obtained from Google Scholar and Sinta literacy. The study's findings suggest that money supply, inflation, and interest rates are the key variables that affect fluctuations in the rupiah exchange rate relative to the dollar.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Selama periode globalisasi ekonomi, fluktuasi nilai tukar digunakan sebagai sarana untuk menilai kesejahteraan finansial suatu negara. Transaksi perdagangan internasional mencakup penggunaan dua mata uang yang berbeda di seluruh negara. Nilai tukar berfungsi sebagai indikator stabilitas ekonomi suatu negara. Kekuatan ekonomi suatu negara berbanding lurus dengan nilai tukar mata uangnya yang lebih tinggi dibandingkan dengan negara lain. Kehadiran ekonomi terbuka memungkinkan penggunaan mata uang suatu negara untuk membantu perdagangan internasional, yang disepakati bersama oleh kedua negara yang terlibat. Kebijakan yang efektif diperlukan untuk mengelola perubahan nilai tukar guna mengantisipasi dan menjaga stabilitas ekonomi. Indonesia telah melihat banyak perubahan dalam sistem nilai tukar mata uang seiring dengan perubahan pemerintahan Republik Indonesia. Pada bulan Agustus 1997, pemerintah memilih untuk menerapkan sistem nilai tukar mengambang bebas yakni sistem nilai tukar mata uang domestik di mana nilai tukar ditetapkan oleh kekuatan pasar, khususnya permintaan serta penawaran mata uang asing di pasar valuta asing pada waktu tertentu.

Krisis nilai tukar bisa memberi dampak buruk pada perekonomian, dengan demikian sangat penting bagi negara untuk menerapkan kebijakan yang bertujuan menstabilkan nilai tukar. Bank Indonesia bertanggung jawab untuk menegakkan dan menjaga stabilitas mata uang

Indonesia, rupiah, sebagaimana diamanatkan oleh UU No. 4 Tahun 2003. Tujuan utama Bank Indonesia adalah untuk memastikan stabilitas rupiah, baik dalam hal mengendalikan harga barang dan jasa maupun mempertahankan nilainya terhadap mata uang internasional, khususnya dolar AS. Nilai tukar rupiah Indonesia pada dolar AS selalu berfluktuasi. Fluktuasi tersebut, baik dalam bentuk depresiasi maupun apresiasi rupiah, bisa dilakukan pengamatan pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar AS Periode Januari 2023 - Juni 2024

Tahun	Bulan	Kurs Rp / USD
2023	Januari	Rp 15.796,00
	Februari	Rp 15.673,00
	Maret	Rp 15.853,00
	April	Rp 16.249,00
	Mei	Rp 16.253,00
	Juni	Rp 16.250,00
	Juli	Rp 16.240,00
	Agustus	Rp 16.230,00
	September	Rp 16.220,00
	Oktober	Rp 16.210,00
	November	Rp 15.384,00
	Desember	Rp 15.416,00
2024	Januari	Rp 15.796,00
	Februari	Rp 15.673,00
	Maret	Rp 15.853,00
	April	Rp 16.249,00
	Mei	Rp 16.253,00
	Juni	Rp 16.375,00

Sumber : Bank Indonesia

Tabel 1.1 menampilkan yakni nilai tukar rupiah pada dolar AS terjadi fluktuasi diantara Januari 2023 sampai Juni 2024. Nilai tukar mata uang tersebut bersifat fluktuatif sehingga tidak dapat diprediksi untuk proyeksi ke depan. Penelitian ini melakukan pengkajian dampak suku bunga, inflasi, serta jumlah uang beredar (JUB) pada ketidakpastian nilai tukar.

Taraf inflasi yang tinggi di sebuah negara akan mengakibatkan kenaikan harga barang produksi dalam negeri dengan demikian daya saingnya di pasar internasional menurun karena adanya hubungan diantara nilai tukar dan inflasi. Ketika tingkat inflasi domestik meningkat dibandingkan dengan inflasi internasional, hal tersebut menyebabkan peningkatan permintaan impor yang pada gilirannya meningkatkan kebutuhan terhadap dolar AS. Akibatnya, nilai tukar rupiah pada dolar AS melemah atau terdepresiasi. Saat taraf inflasi domestik mengalami penurunan dibandingkan dengan inflasi internasional, hal tersebut mengakibatkan penurunan permintaan impor. Akibatnya, terjadi penurunan keperluan terhadap dolar AS yang mengakibatkan penguatan atau apresiasi nilai tukar rupiah pada dolar AS.

Penelitian Afina (2023) menyebutkan yakni faktor pendorong utama fluktuasi nilai tukar yakni inflasi, jumlah uang beredar, serta suku bunga. Dalam penelitian Diana (2019) menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah pada dolar AS diberi dampak dengan signifikan oleh variabel suku bunga, JUB, inflasi, dan ekspor. Kesimpulan tersebut diperoleh melalui uji F.

Penelitian Samsul (2018) menemukan yakni suku bunga, inflasi, indeks keterbukaan ekonomi (openness), serta volatilitas nilai tukar rupiah/dolar AS dengan bersamaan dan sendiri-sendiri memberi dampak signifikan pada nilai tukar rupiah pada dolar AS.

METODE

Nilai Tukar

Nilai tukar yakni nilai relatif mata uang lokal dari pada mata uang negara lain (Khamidah & Sugiharti, 2022). Penelitian yang dilaksanakan oleh Panjaitan dkk. (2021) menyoroti dampak signifikan nilai tukar terhadap pengeluaran, karena nilai tukar menentukan nilai ekuivalen uang. Nilai tukar yakni fluktuasi nilai mata uang asing, yang bisa terapresiasi (meningkatkan nilai) atau terdepresiasi (menurunkan nilai). Penelitian yang dilaksanakan oleh Diana dan Dewi (2019) mendapatkan bahwa suku bunga, inflasi, jumlah uang beredar, serta ekspor secara bersama-sama memiliki dampak substansial pada nilai tukar diantara rupiah serta dolar AS.

Suku Bunga

Suku bunga yakni pengeluaran pinjaman yang disengaja yang mencerminkan perilaku atau sikap strategi keuangan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diketahui oleh masyarakat umum. Pengeluaran pembiayaan yakni pembayaran tahunan yang dilakukan terhadap pinjaman, dihitung dengan membagi bunga tahunan yang diperoleh dengan jumlah kredit yang diperoleh, kemudian membaginya dengan uang muka (Demak dkk., 2018).

Inflasi

Inflasi mengacu pada kenaikan terus-menerus dalam keseluruhan biaya produk. Gagasan paritas daya beli, yang memberikan penjelasan korelasi antara inflasi serta nilai tukar, berhubungan dengan fluktuasi nilai tukar diantara mata uang dua negara berdasarkan tingkat harga tiap-tiap negara (Arifin dan Shany, 2018). Menurut Mishkin (2011:115), ketika harga barang suatu negara mengalami peningkatan dibandingkan dengan harga luar negeri, hal itu mengakibatkan pelemahan nilai tukar rupiah pada mata uang asing. Sebaliknya, saat harga barang sebuah negara menurun dibandingkan dengan harga luar negeri, hal itu mengakibatkan apresiasi atau penguatan nilai tukar rupiah pada mata uang asing. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rizki Ansori (2010), Songhue Ruan (2013), dan Agung Praditya (2012) telah menunjukkan korelasi positif yang jelas dan substansial antara inflasi dan nilai tukar.

Jumlah Uang beredar

Berlandaskan Musyaffa dan Sulasmiyati (2017), jumlah uang yang beredar dianggap sebagai elemen makroekonomi yang signifikan. Hal ini sejalan dengan pendekatan moneter, yang dibangun atas evolusi teori kuantitas uang. Kuantitas uang yang beredar, yang sering dikenal sebagai pasokan uang, memiliki dampak signifikan terhadap ekonomi suatu negara. Kelimpahan mata uang dalam ekonomi sebuah negara bisa memberi pengaruh pada nilai tukar mata uangnya dalam kaitannya dengan mata uang asing. Uang didefinisikan sebagai metode pembayaran atau media pertukaran, cara untuk menyimpan nilai, dan unit pengukuran untuk tujuan akuntansi (Case et al., 2009). Secara umum, istilah "pasokan uang" mengacu pada seluruh kuantitas uang yang tersedia dalam suatu ekonomi pada suatu titik waktu tertentu. Semua mata uang yang beredar, termasuk uang yang dimiliki oleh rakyat dan uang yang dikeluarkan oleh bank sentral.

Metode *systematic literature review* (SLR) yakni suatu metode penelitian yang sistematis digunakan guna melakukan pengumpulan, evaluasi, serta sintesis bermacam sumber literatur yang selaras dengan topik penelitian. Penelitian dimulai dengan mencari artikel berdasarkan kata kunci yang digunakan sehubungan dengan topik penelitian. Penelitian dibagi menjadi beberapa tahap: perumusan pertanyaan penelitian, tinjauan pustaka, penetapan kriteria,

pemilihan literatur, penyajian data, penyusunan data, dan penarikan kesimpulan. Kata kunci yang digunakan saat proses pencarian artikel yakni nilai tukar, inflasi, suku bunga, serta JUB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan *systematic literatur review*, maka dipilih 10 artikel yang memenuhi kriteria melalui proses pencarian. Artikel-artikel ini merupakan jurnal terindeks Sinta yang diterbitkan antara tahun 2016 hingga 2023, dengan pembahasan mengenai "faktor-faktor yang memberi dampak nilai tukar rupiah pada dolar AS". Berikut artikel yang dijadikan acuan penelitian :

Tabel 2. Analisa Topik Artikel

No	Jurnal	Author / Tahun	Metode Analisis	Hasil
1	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS	Vilia C.D , Robby J.K & Steeva Y.L.T , 2023	OLS (Ordinary Least Square)	Hasil penelitian menampilkan yakni inflasi mempunyai dampak positif serta substansial pada nilai tukar Rupiah. Ekspor neto memiliki dampak negatif serta pengaruhnya kecil pada nilai tukar Rupiah. Nilai tukar Rupiah diberi dampak dengan signifikan oleh inflasi dan ekspor neto secara bersamaan.
2	SLR : Analisis Faktor Perubahan Kurs Rupiah terhadap Valuta Asing	Afina K.M , Arlian S.A ,Tasyanari H & Erni P.A , 2023	SLR (Sistematis Literatur Review)	Penentu utama fluktuasi nilai tukar mata uang yakni inflasi, suku bunga, serta JUB (singkatan dari faktor yang tidak diungkapkan).
3	Faktor yang mempengaruhi nilai tukar rupiah terhadap dolar amerika, euro dan poundsterling	Wanda khamidah & RR Retno , 2022	ECM(Error Correction Model)	Nilai tukar Rupiah pda dolar AS terutama diberi dampak oleh inflasi serta cadangan mata uang asing. JUB serta cadangan devisa dalam jangka pendek memiliki dampak substansial pada nilai tukar Rupiah terhadap Euro, sementara JUB pada jangka panjang memberikan pengaruh yang nyata oada nilai tukar Rupiah terhadap

				Euro. Fluktuasi jangka pendek dalam cadangan mata uang asing mempunyai dampak substansial pada nilai tukar antara Rupiah dan Pound. Sebaliknya, dalam jangka panjang, nilai tukar Rupiah pada Pound diberi pengaruh dengan signifikan oleh JUB. Suku bunga, taraf inflasi, impor, serta ekspor memiliki dampak terhadap nilai tukar yang terdepresiasi di Indonesia.
4	Faktor-Faktor yang menyebabkan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap nilai tukar mata uang asing	Julaikha Nur Fadhilah, 2022	ECM(Error Correction Model)	Nilai tukar rupiah pada dolar AS sangat diberi dampak oleh suku bunga, JUB (Jasa Utama Bersama), inflasi, dan ekspor.
5	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Atas Dolar AS di Indonesia	I Kadek A.D & Ni Putu M.D , 2019	OLS (Ordinary Least Square)	Suku bunga deposito, JUB, dan inflasi semuanya memiliki dampak yang nyata dan menguntungkan terhadap nilai tukar mata uang pada saat yang sama.
6	Pengaruh suku bunga deposito, JUB dan Inflasi terhadap Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar	Utari D.L , Robby J & Dennijj Mandeij, 2018	ECM(Error Correction Model)	Ekspor, impor, dan inflasi semuanya memiliki dampak yang substansial dan menguntungkan terhadap nilai tukar rupiah pada dolar AS.
7	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika	Delima sari lubis, 2018	VAR (Vector Autoregressive)	Suku bunga SBI mempunyai dampak menguntungkan yang substansial pada nilai tukar antara rupiah dan mata uang AS. Menaikkan suku bunga SBI dapat dilihat sebagai penyebab kenaikan nilai tukar, yang mengakibatkan depresiasi rupiah pada

				dolar AS. Jumlah uang yang beredar, yang dilambangkan sebagai JUB, memiliki dampak yang menguntungkan dan substansial pada nilai tukar antara rupiah Indonesia dan dolar Amerika Serikat. Hal ini menampilkan yakni penambahan pasokan moneter akan mengakibatkan peningkatan nilai tukar, khususnya menyebabkan depresiasi rupiah terhadap dolar AS. Sebaliknya, pengurangan basis moneter akan mengakibatkan penurunan nilai tukar, yang menandakan apresiasi rupiah pada dolar AS.
8	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika	Asri Fatahillah Bou, Robby Joan & Audie O , 2016	OLS (Ordinary Least Square)	Secara simultan dan sebagian, suku bunga, inflasi, indeks keterbukaan ekonomi, serta volatilitas nilai tukar rupiah/USD memiliki dampak substansial pada nilai tukar rupiah terhadap dolar AS.
9	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Dollar Amerika	Samsul Arifin & Shany Mayasya , 2018	OLS (Ordinary Least Square)	Baik suku bunga maupun JUB berdampak positif pada nilai tukar rupiah. Inflasi, ekspor, serta impor memiliki dampak kecil terhadap nilai tukar rupiah.
10	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Periode 2013- Triwulan I 2015	Diah Ayu Septi, 2016	PLS (Partial Least Square)	Hasil penelitian menampilkan yakni inflasi mempunyai dampak positif serta substansial pada nilai tukar Rupiah. Ekspor neto mempunyai dampak negatif dan

				pengaruhnya kecil pada nilai tukar Rupiah. Nilai tukar Rupiah diberi pengaruh dengan signifikan oleh inflasi dan ekspor neto secara bersamaan.
--	--	--	--	--

Penelitian yang dilakukan oleh Vilia C, Robby J, dan Steeva Y.L meneliti faktor-faktor yang memberi dampak volatilitas nilai tukar rupiah pada dolar AS. Aplikasi Eviews 10 digunakan untuk melakukan analisis regresi linier berganda. Temuan penelitian menunjukkan yakni inflasi memiliki dampak yang positif dan cukup besar pada nilai tukar rupiah. Nilai tukar rupiah diberi pengaruh dengan signifikan oleh inflasi dan ekspor neto secara bersamaan. Berdasarkan hasil pengujian, hal tersebut mengindikasikan bahwa jika inflasi menaikkan, nilai tukar rupiah juga akan menaikkan lebih signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wanda Khamidah dan Retno Sugiarti meneliti faktor-faktor yang memberi pengaruh nilai tukar rupiah pada dolar AS, euro, dan pound sterling. Pendekatan analisis yang dipakai yakni ECM (Error Correction Model). Temuan penelitian menampilkan yakni nilai tukar rupiah pada dolar AS diberi pengaruh secara signifikan oleh jumlah uang yang beredar, inflasi, dan cadangan mata uang asing, baik dalam jangka pendek ataupun panjang.

Julaikha melaksanakan penelitian tentang penyebab yang menyebabkan depresiasi rupiah terhadap mata uang internasional. ECM yakni salah satu teknik yang dipakai guna melakukan analisis data. Analisis ini menunjukkan adanya hubungan kausalitas antara tingkat inflasi, suku bunga, serta JUB, serta dampaknya terhadap nilai tukar rupiah pada dolar AS. Tulisan ini memberikan penjelasan mengenai temuan data yang digunakan peneliti, beserta perhitungan perbandingan berbagai parameter antara nilai tukar rupiah Indonesia dengan dolar Amerika Serikat. Tingkat inflasi, suku bunga, ekspor, serta impor memiliki dampak pada nilai tukar rupiah yang terdepresiasi di Indonesia, baik dalam jangka pendek ataupun panjang.

I Kadek Arya dan Ni Putu Martini melakukan penelitian tentang pengujian variabel-variabel yang memengaruhi nilai tukar rupiah Indonesia pada dolar AS. Metode yang dipilih untuk menganalisis data penelitian adalah regresi linier berganda. Temuan analisis ini menampilkan yakni faktor suku bunga, inflasi, jumlah uang beredar, serta ekspor semuanya memiliki dampak yang cukup besar pada nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Variabel suku bunga mempunyai dampak yang cukup positif pada nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Namun, variabel JUB, inflasi, serta ekspor tidak memiliki pengaruh pada nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Temuan penelitian menampilkan yakni variabel JUB mempunyai dampak yang signifikan pada nilai tukar rupiah terhadap dolar AS.

Penelitian yang dilakukan oleh Utari DL, Robby J. Kumaat, dan Dennij Mandeij meneliti dampak suku bunga deposito, JUB, serta inflasi pada nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Teknik yang digunakan untuk melakukan analisis adalah ECM. Temuan penelitian ini menampilkan yakni dalam jangka panjang, nilai tukar diberi dampak secara positif serta signifikan oleh suku bunga deposito, JUB, serta inflasi. Fluktuasi jangka pendek suku bunga deposito memiliki dampak yang signifikan dan nyata pada nilai tukar, sementara itu pengaruh JUB serta inflasi terhadap nilai tukar bersifat positif tetapi tidak signifikan.

Delima Sari Lubis melakukan penelitian tentang pengujian variabel-variabel yang memberi dampak nilai tukar rupiah pada dolar AS. Analisis data dilaksanakan dengan pendekatan VAR (Vector Autoregressive). Hasil penelitian menampilkan terdapatnya korelasi diantara inflasi

dengan fluktuasi nilai tukar rupiah pada dolar AS. Hasilnya, ekspor, impor, serta inflasi memiliki dampak yang cukup besar pada nilai tukar rupiah pada dolar AS. Diah Ayu melaksanakan penelitian terhadap variabel-variabel yang memengaruhi nilai tukar rupiah sejak tahun 2013 hingga triwulan I tahun 2015. Teknik regresi Partial Least Squares (PLS) menggunakan pendekatan kuantitatif. temuan penelitian menunjukkan yakni komponen tingkat inflasi tidak memiliki dampak yang menguntungkan terhadap nilai tukar rupiah. Variabel-variabel yang memengaruhi jumlah uang beredar serta suku bunga memiliki dampak yang menguntungkan pada nilai tukar rupiah.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian *systematic literatur review*, dapat disimpulkan bahwa penelitian-penelitian yang dilaksanakan oleh para peneliti membahas faktor-faktor yang memberi dampak nilai tukar rupiah pada dolar AS. Metode yang dipakai pada penelitian tersebut bervariasi, seperti OLS, PLS dan ECM. Temuan penelitian menampilkan yakni banyak faktor yang bisa memberi dampak nilai tukar rupiah pada dolar AS. Pertama, Inflasi menjadi faktor yang paling kuat dalam penelitian. Kedua, jumlah uang beredar serta terakhir suku bunga.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Samsudin, L. N. (2023). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Perubahan Nilai. *JOURNAL KAJIAN EKONOMI & BISNIS ISLAM*, 1469-1471.
- Adim, A. (2021). PENGARUH UANG BEREDAR DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP INFLASI (PERIODE JANUARI 2015 - DESEMBER 2019). *JURNAL EKONOMI SYARIAH DARUSSALAM*, 55-71.
- Asri Fatahillah Bau, R. J. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FLUKTUASI NILAITUKAR RUPIAH TERHADAP DOLLAR AMERIKA SERIKAT. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 524-535.
- D, A. T. (2013). PENGARUH PARITAS DAYA BELI PADA KURS DOLLAR AMERIKA, DOLLAR SINGAPURA , YEN TERHADAP RUPIAH PERIODE TAHUN 2005 - 2012. *ECONOMICS DEVELOPMENT ANALYSIS JOURNAL*, 118-136.
- DEMAK, U. D. (2018). PENGARUH SUKU BUNGA DEPOSITO, JUMLAH UANG BEREDAR, DAN INFLASI TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP DOLLAR. *JURNAL BERKAH ILMIAH EFISIENSI*.
- Erni Febrina Harahap, W. R. (2019). PENGARUH VOLATILITY KURS, BI 7 DAY REPO RATE DAN INFLASI TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA. *MENARA EKONOMI*, 35-45.
- FADHILAH, J. N. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN MELEMAHNYA NILAI TUKAR MATA UANG RUPIAH TERHADAP NILAI TUKAR MATA UANG ASING. *AT-TAWASSUTH : JURNAL EKONOMI ISLAM*, 135-144.
- HILMI AADILAH, S. A. (2023). Influence of Rupiah Exchange Rate on Indonesia's Economic . *Journal of Business Management and Economic Development*, 123-131.
- I Kadek Arya Diana, N. P. (n.d.). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI TUKAR RUPIAH ATAS DOLLAR AMERIKA SERIKAT . *E-Jurnal EP Unud*, 9 [8] , 1631-1661.

- LUBIS, D. S. (2018). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURS RUPIAH TERHADAP DOLLAR AMERIKA SERIKAT. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 29-43.
- NURJANNAH, S. P. (2023). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar dan BI Rate Terhadap inflasi di indonesia dan dampaknya terhadap daya beli masyarakat. *Journal of accounting and management*, 21-29.
- Samsul Arifin, S. M. (2018). FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI TUKAR . *Jurnal Ekonomi Qu*, 82-96.
- Syafri, S. P. (2024). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI TUKAR. *JURNAL EKONOMI TRISAKTI*, 187-196.
- Vilia C. Daleno, R. J. (2023). FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FLUKTUASI NILAI TUKAR . *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 13-24.
- WANDA KHAMIDAH, R. R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika, Euro dan Poundsterling. *ECONOMIC DEVELOPMENT STUDY*, 40-52.
- Wiriani, Erni. (2020). Pengaruh Inflasi dan Kurs terhadap Pertumbuhan . *jurnal samudra ekonomika*, 41-50.

Bank Indonesia. Laporan BI. www.bi.go.id